

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG GO PUBLIC DI BEI

THE EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP PROFITABILITY AND DIVIDEND POLICY ON THE VALUE OF BANKING COMPANIES THAT GO PUBLIC ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Oleh :

Carmenita Kulo¹
Ivonne S. Saerang²
Lawren J. Rumokoy³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹carmenitakulo13@gmail.com

²ivonesaerang@unsrat.ac.id

³julio.rumokoy1@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan Manajerial dengan menggunakan kepemilikan saham Direksi, Profitabilitas diprosksikan dengan Return On Equity, Kebijakan Dividen diprosksikan dengan Dividend Payout Ratio dan Nilai Perusahaan diprosksikan dengan Price Book Value. Penelitian dilakukan pada 12 perusahaan perbankan yang Go Public yang menjadi sampel yang dipilih dengan metode purposive sampling dengan periode penelitian selama 3 tahun yaitu 2019-2021. Penelitian menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu, secara parsial Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dan secara simultan Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: kepemilikan manajerial, profitabilitas, kebijakan dividen, nilai perusahaan

Abstract: This study aims to determine the effect of Managerial Ownership Profitability and Dividend Policy on the Value of Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange. Managerial Ownership using Directors' share ownership, Profitability proxied by Return On Equity, Dividend Policy proxied by Dividend Payout Ratio and Company Value proxied by Price Book Value. The research was conducted on 12 banking companies that Go Public which were sampled using purposive sampling method with a research period of 3 years, namely 2019-2021. Research using associative methods with a quantitative approach. The analysis technique used is multiple linear regressionThe results of this study are, partially Managerial Ownership has a positive and significant effect on Firm Value, Profitability has no effect on Company Value, Dividend Policy has no effect on Company Value. And simultaneously Managerial Ownership, Profitability and Dividend Policy have no effect on Company Value.

Keywords : managerial ownership, profitability, dividend policy, company value

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan memiliki peranan penting dalam suatu negara bagi pertumbuhan ekonomi. Kondisi dunia perbankan telah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu. Dunia perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat pasca terjadi deregulasi di bidang keuangan, moneter dan perbankan. Perkembangan dan kemajuan dunia perbankan sangat pesat, terbukti dengan banyaknya bank yang telah

Tujuan utama perusahaan go public adalah pertumbuhan aset pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja suatu perusahaan, yang dapat mempengaruhi sudut pandang investor terhadap perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dianggap sebagai pencapaian yang mencerminkan peningkatan kemakmuran bagi para pemegang saham.

Bagi perusahaan yang go public, nilai perusahaan merupakan hasil dari sebagaimana keputusan keuangan dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Indeks nilai perusahaan adalah harga saham yang diperdagangkan di pasar modal yang diukur dengan price to book value (PBV), dimana PBV yang tinggi menjadi harapan setiap pemilik bank sebagai pemegang saham, tercermin dari harga saham perusahaan (Aprilia et al, 2023). Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham (Mispiyanti, 2018).

PBV mengukur seberapa besar harga saham sehubungan dengan nilai buku perusahaan sebagaimana menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat mewujudkan nilai perusahaan berhubungan dengan jumlah modal yang diinvestasikan. Nilai yang didapatkan akan menentukan apakah harga dari sebuah saham bisa dibilang mahal atau murah. Semakin tinggi rasio PBV, maka pasar percaya bahwa prospek akan perusahaan tersebut baik (A.J.Ratag et al, 2021).

Ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi tingkatan naik atau turunnya nilai perusahaan diantaranya, yaitu kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, profitabilitas (Dewi et al, 2019).

Dalam peningkatan nilai perusahaan, perusahaan dapat mengalami konflik manajemen laba. Manajemen laba dapat terjadi karena adanya kebebasan manajer untuk menentukan kebijakan dalam pengambilan keputusan terhadap perusahaan yang dikelola untuk kepentingan pribadinya. (Adita F. Hanim, 2021). Kepemilikan manajerial menjadi penting dalam teori keagenan karena sebagian besar argumentasi konflik keagenan disebabkan oleh adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan. Hal ini dapat memicu aspek biaya keagenan (agency cost). Yaitu biaya yang timbul karena adanya persaingan kepentingan antara pemegang saham (principals) dan tim manajemen (agents) (Dudi Pratomo et al, 2021).

Riset sebelumnya (Dewi et al, 2019) yang meneliti kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dapat menyimpulkan berdasarkan analisis yang diperoleh hasil kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena semakin besar proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan akan diikuti dengan besarnya nilai perusahaan yang dihasilkan.

Faktor kedua yang dapat memengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas dapat menjadi tolak ukur untuk menilai suatu keberhasilan perusahaan dalam menggunakan model kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Kepercayaan investor pada akhirnya menjadi instrumen yang paling efektif untuk mengangkat harga saham perusahaan (Ignatius, 2017). Dalam suatu perusahaan Return On Equity (ROE) menjadi suatu rasio keuangan dalam mengukur profitabilitas perusahaan. ROE mempresentasikan kekayaan dari pemegang saham atau nilai perusahaan (Mardiyanto, 2008). ROE menjelaskan profit yang didapatkan perusahaan setelah dikurangi biaya-biaya operasional dan financial terhadap modal ekuitas (Rutinias Halongan, 2017).

Riset sebelumnya yang dilakukan (Ignatius et at, 2017), meneliti profitabilitas terhadap nilai perusahaan menerangkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan sinifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga perusahaan perlu mengawasi dan lebih meningkatkan ROE guna untuk memaksimalkan laba perusahaan.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Perusahaan jika dapat menentukan kebijakan dividen dengan tepat kepada para pemegang saham maka hal tersebut akan berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham (Sukma Palupi et al, 2018). Jika dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tinggi maka akan menyebabkan laba ditahan rendah. Tingginya pembagian Dividend payout ratio (DPR) yang ditetapkan oleh suatu perusahaan akan menguntungkan para investor. DPR merupakan perbandingan antara besarnya dividen per saham dengan laba per saham (Kamal, Elisabeth,2019). Sementara itu dari pihak perusahaan akan semakin kecil sumber pendanaan inter yang tersedia.

Riset yang dilakukan Titin Koesmia (2018), menerangkan bahwa kebijakan dividen secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, karena nilai dividen yang meningkat setiap periode antara lain ditunjukan oleh nilai unstandardized beta yang positif, tidak selalu membuat nilai perusahaan akan meningkat juga.

Bank indonesia (BI) menurunkan suku bunga pada 17-18 februari 2021 yaitu, BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 basis poin menjadi 3,50%. Selain itu, penurunan suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75% serta suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Ketatnya persaingan antar perbankan yang go public

akan menarik untuk diteliti, dengan membandingkan laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya dalam periode 2019-2021.

Terdapat dua belas sampel perbankan go public yang akan diteliti. Perkembangan Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Pada Bank go public tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

Nama Bank Go Public	Tahun	KM (%)	ROE (%)	DPR (%)	PBV (kali)
BBCA	2019	147	18,0	47,9	4,7
	2020	146	16,5	48,2	4,5
	2021	687	18,3	56,9	4,4
BBRI	2019	75	19,41	50	0,64
	2020	10,42	11,05	60	0,16
	2021	2,7	16,87	65	10,69
BMRI	2019	68	15,08	60	5,83
	2020	0,4	9,36	60	6,57
	2021	0,2	16,24	60	5,91
BBNI	2019	7,78	14,0	60	0,18
	2020	199	2,9	40	0,21
	2021	478	7,9	40	0,20
BISM	2019	11,39	0,14	0	16,39
	2020	12,6	2,25	0	14,60
	2021	697	2,02	0	20,79
NISP	2019	0,15	11,56	0	1,39
	2020	0,16	7,47	0	1,39
	2021	0,18	8,33	0	1,94
BNGA	2019	0	9,03	20	0,61
	2020	0,27	5,33	40	0,56
	2021	0,27	10,73	40	0,71
BDMN	2019	0	10,3	35	4,34
	2020	0,68	2,6	45	0,22
	2021	0	4,1	35	320
BBKP	2019	1,17	3,17	0	3,93
	2020	0,6	-48,67	0	0,44
	2021	4,73	4,93	0	6,98
BNII	2019	0	7,73	20	0,29
	2020	0	5,13	20	2,22
	2021	0	6,29	30	0,25
MAYA	2019	0,4	5,92	0	5,28
	2020	0	0,58	0	5,29
	2021	0,12	0,35	0	6,43
PNBN	2019	0	8,3	0	3,17
	2020	0	7,2	0	1,27
	2021	0	5,0	0	1,80

Sumber: Annual report IDX 2023

Pada tabel 1 bisa dilihat bahwa hasil yang ditunjukkan selama periode 2019-2021 mengalami perubahan yang fluktuatif, artinya sektor perbankan tersebut menghadapi kenaikan dan penurunan yang tidak tetap. Nilai diciptakan dengan memanfaatkan seluruh potensi perusahaan, yaitu karyawan (modal manusia), aset fisik (modal fisik) dan modal struktual.

Melihat fenomena yang terjadi dimana adanya kenaikan dan penurunan yang tidak tetap. maka penulis tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan judul penelitian “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada Bank Go public yang terdaftar di BEI periode 2019-2021)”.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan go public yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan go public yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan go public yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui kepemilikan manajerial, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan go public yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2019-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan presepsi investor terhadap potensi pertumbuhan sebuah perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Brigham dan Houston, 2010:150-154). Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh penawar potensial jika perusahaan dipasarkan (Sartono,2010:7). Nilai suatu perusahaan dapat memberikan kekayaan yang maksimal kepada para pemegang saham.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan sebuah presentase kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki suatu manajer sebuah perusahaan (Farneubun et al, 2020). Manajer yang memiliki saham biasanya akan mendorong para manajer untuk meningkatkan usaha agar memperoleh keuntungan yang diharapkan. Manajer dapat melakukan perbaikan dalam peningkatan kinerja dan sistem pengendalian internal pada perusahaan guna mencapai tujuan yang di harapkan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016:196). Rasio ini menggambarkan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendanaan investasi.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan elemen atas pertimbangan pembelanjaan perusahaan, terutama jika berkaitan dengan pembelanjaan di dalam perusahaan (Sundana, 2011). Faktor ini dikarenakan besar kecilnya dividen mempengaruhi besar kecilnya laba ditahan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagikan keuntungan menjadi dividen, hal ini akan mengecilkan laba ditahan, dan akan mengurangi total sumber pendanaan internal, atau pemberian internal dan sebaliknya.

Penelitian Terdahulu

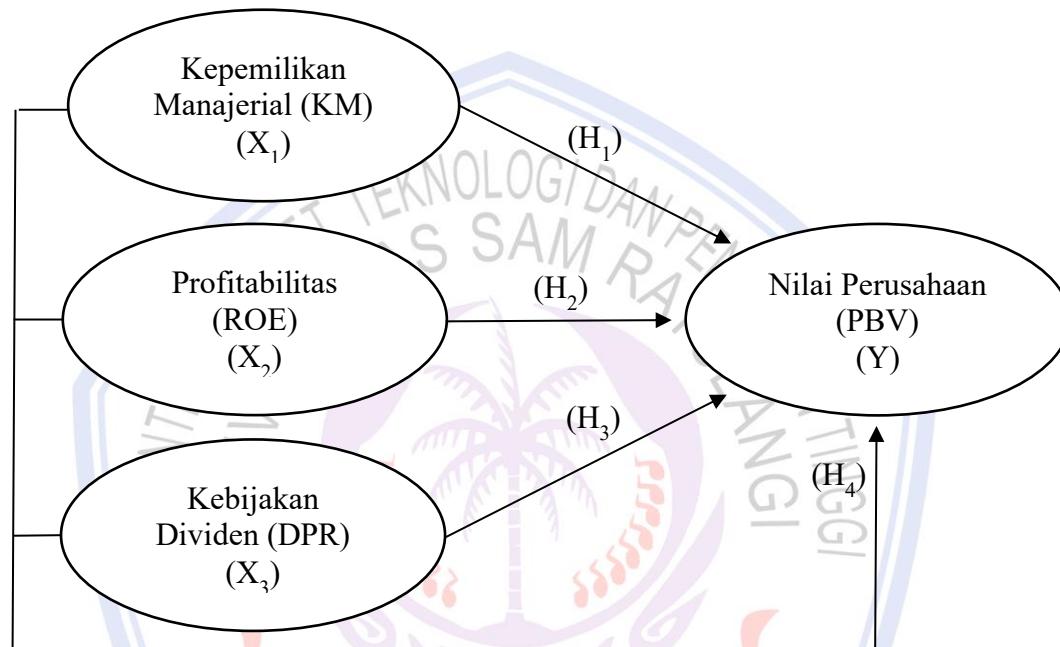
Penelitian Dewi dan Abundanti (2019), bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada sektor property dan real estate yang terdaftar pada BEI periode 2014 – 2017, dengan jumlah sampel 11 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode purposive sampling. Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis diperoleh hasil bahwa profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Kurnia (2017), bertujuan untuk mengetahui signifikansi leverage dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur keramik, porselen dan kacayang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Data diperoleh dari laporan keuangan 10tahun terakhir dengan periode 2005-2015, dalam penelitian metode penelitian menggunakan asosiatif karena adanya hubungan variabel independent terhadap variabel dependent. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan (library research) pengambilan data sekunder. Sampel yang digunakan sebanyak 30sampel yang menggunakan analisis regresi berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.Berdasarkan hasil analisis regresi $NP = 0.697 - 0.771DER + 4.602DPR$, leverage dengan proxy debt to equity ratio (DER) memiliki nilai signifikansi 0.011 mempengaruhi nilai perusahaan dengan proxy tobin q, sedangkan kebijakan deviden dengan proxy

debt payout ratio (DPR) memiliki nilai signifikansi 0,000 mempengaruhi nilai perusahaan dengan proxy tobin q. Pengaruh DPR terhadap nilai perusahaan lebih signifikan/sangat berarti bila dibandingkan dengan pengaruh DER terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Lubis, Sinaga dan Sasongko (2017), bertujuan untuk mengetahui dan memformulasikan rekomendasi pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada bank yang go public periode tahun 2011–2014. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistic inferensial. Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi data panel. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa return on equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV sehingga perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan ROE dengan cara mengambangkan prospek kegiatan dalam rangka untuk peningkatan laba. Nilai probabilitas terbesar adalah ROE jika dibandingkan dengan variabel independen lainnya. Oleh karena itu ROE dapat dipakai sebagai prediktor dalam memprediksi tentang nilai perusahaan.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: *Kajian Teoritik*

Hipotesis Penelitian:

- H₁: Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H₂: Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H₃: Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H₄: Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif adalah metode dengan tujuan menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel uji hipotesis. Menurut Sugiyono (2012:11) menyatakan metode asosiatif adalah "Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih." Penulis mengumpulkan beberapa data historis dan mengamati yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti sehingga data-data tersebut akan menunjang penyusunan laporan bagi penulis. Dalam penelitian Variabel independennya yakni, Kepemilikan Manajerial, Return On Equity, Dividend Payout Ratio. Sedangkan Variabel dependennya yakni Price Book Value. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi objek dalam pengambilan data dalam penelitian

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah kemampuan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lainnya, yang menjadi objek perhatian atau kemampuan seluruh objek yang menjadi perhatian dan ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemungkinan ditarik kesimpulannya (Surharyadi,2017:16). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Daftar emiten Bank yang terdaftar di BEI 2023 yakni 47 perusahaan yang dilansir oleh website www.idxchannel.com

Sampel adalah spesifik komponen dari keseluruhan populasi. Jika populasi besar, maka tidak mungkin peneliti akan mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 12 perusahaan sampel perusahaan perbankan go public dari tahun 2019-2021 dan memiliki kriteria data yang akan dibutuhkan meliputi Kepemilikan Manajerial, *Return On Equity*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Book Value*.

Metode Purposive sampling, menjadi teknik dalam pengambilan sampel. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang sering digunakan karena metode tersebut menggunakan kriteria yang dipilih peneliti saat memilih sampel. Kriteria pemilihan sampel dibagi menjadi kriteria eksklusi dan inklusi. Kriteria yang digunakan dalam penelitian adalah kriteria inklusi artinya sampel yang diharapkan peneliti dapat diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian yang akan diteliti dengan menetapkan ciri-ciri khusus sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang sudah go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten memberikan laporan keuangan.
2. Perusahaan perbankan go public yang memiliki karakteristik ketiga variabel penelitian periode penelitian 2019-2021.

Pada tabel 3.1 dibawah menguraikan beberapa daftar perusahaan perbankan go public berdasarkan kriteria diatas, 12 perusahaan perbankan menjadi sampel dari 47 perusahaan perbankan yang sudah go public.

Tabel 2. Sampel Perusahaan Go Public di BEI

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
2.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk
3.	BMRI	PT. Bank MAndiri (persero) Tbk
4.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk
5.	MAYA	PT Bank Mayapada International Tbk
6.	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
7.	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
8.	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
9.	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk
10.	BISM	PT. Bank Sinarmas Tbk
11.	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk
12.	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk

Sumber: [\(2023\)](http://idxchannel.com)

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dalam berbagai beberapa perusahaan perbankan yang sudah go public di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Bursa efek Indonesia adalah sebuah pasar saham yang berhubungan dengan pembelian atau penjualan efek dari perusahaan yang sudah go public dan mempublikasikan laporan keuangan yang sudah terdaftar dalam bursa Indonesia. Data sekunder adalah data yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang terdapat maupun dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian melalui sumber yang ada. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang merupakan data laporan keuangan untuk masing-masing sampel dalam penelitian ini selama periode 2019-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu pengumpulan data secara tidak langsung pada objek tetapi melalui internet, website yang memaparkan laporan keuangan perusahaan-perusahaan, jurnal, dan buku-buku berisi pustaka yang mendukung dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan pengumpulan data laporan keuangan dengan cara mengunjungi website www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Menganalisis pengaruh variabel independen dan variabel dependen menggunakan model regresi linier berganda. Regresi linier berganda dipilih karena metode ini untuk mengukur analisis statistik yang membahas hubungan dari dua variabel x dan variabel y. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Berdasarkan hubungan mekanisme antar dua variabel di atas maka formulasi matematis dalam penelitian ini yaitu:

$$PBV = \alpha + \beta_1 (KM) + \beta_2 (ROE) + \beta_3 (DPR) + \epsilon$$

Keterangan:

α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi dari setiap Variabel Independen
ϵ	= Standar Error
Y	= Nilai perusahaan
X ₁	= Kepemilikan Manajerial
X ₂	= Return On Equity
X ₃	= Dividend Payout Ratio

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Menurut Singgih Santoso (2012:293) dalam pengambilan dasar keputusan dapat dilakukan berdasarkan profitabilitas, yaitu dengan:

- Jika probabilitas > 0,05 maka pendistribusian dari model regresi itu termasuk normal
- Jika probabilitas < 0,05 maka pendistribusian dari model regresi itu tidak termasuk normal

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk tujuan mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel independent (Ghozali, 2016). Dalam mencari apakah terdapat multikolinearitas pada model regresi dapat ditemukan dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance untuk mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih dan yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance mendekati 1 dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Batas nilai VIF yang digunakan adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terdeteksi gejala multikolinearitas (Gujarti, 2012:432).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Gejala autokorelasi dapat diteksi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW). Model regresi pada penelitian di Bursa Efek Indonesia di mana periodenya lebih dari satu tahun biasanya menggunakan uji autokorelasi.

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokolerasi menggunakan kriteria DW tabel dengan tingkat signifikan 5% yaitu dengan:

- Nilai DW di bawah -2 artinya, terdapat autokorelasi positif.
- Nilai DW di antara -2 sampai 2 artinya, tidak ada autokorelasi.
- Nilai DW di atas 2 artinya, terdapat autokorelasi negatif.

Uji Pengaruh

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda yang merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk memperkirakan nilai suatu variabel yang sudah diketahui nilai variabel-variabel yang mempengaruhinya. Analisis ini digunakan dalam penelitian untuk menguji pengaruh independen yaitu Kepemilikan Manajerial, Return On Equity, dan Dividend Payout Ratio. Variabel dependen yaitu Price Book Value pada perusahaan perbankan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2021. Secara umum dalam menentukan regresilinier berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana:

- Y = Price Book Value (PBV)
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi model
- X_1 = Kepemilikan Manajerial (KM)
- X_2 = Return On Equity (ROE)
- X_3 = Dividend Payout Ratio (DPR)
- ϵ = Standar error

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Ghozali (2018:179) uji f digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen dengan menggunakan kelayakan model yang dihasilkan dengan menggunakan uji kelayakan pada model tingkat α sebesar 5% dengan membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan taraf signifikansi $> 0,05$. Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan taraf signifikansi $< 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji t (Parsial)

Uji T dapat membandingkan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada perbedaan rata-rata dengan hipotesis alternated yang dapat menyatakan jika adanya perbedaan rata-rata. Menurut Sudjiono (2010) uji T adalah satu pengujian statistic yang digunakan untuk menguji kebenaran atau tidak sebuah hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua rata-rata sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama, tidak terdeteksi perbedaan yang signifikan. Kriteria pengujian :

1. H_0 dapat diterima dan H_a ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, yang artinya variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y
2. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ yang artinya variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi menjelaskan persentase total variasi dalam variabel yang terikat yang dapat diterangkan oleh variabel Y. apabila R^2 adjusted dapat mengukur tingkat keyakinan penambahan variabel X secara tepat dalam menambah daya prediksi model. Menurut Ghosali (2016), nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati satu dan menjauhi nol memiliki arti bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan untuk semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksikan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Data

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Regresi

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	327.159	98.562			3.319	.002		
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	.579	.256	.365		2.260	.031	.967	1.034
PROFITABILITAS	.038	.075	.082		.514	.610	1.000	1.000
KEBIJAKAN DIVIDEN	-1.084	.574	-.305		-1.887	.068	.967	1.034

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Olah Data SPSS 22 (2023)

$$Y = 327.159 + 0,579X_1 + 0,038X_2 - 1.084X_3$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai (constant) sebesar 327.159 dapat diartikan variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat sebesar 0,327159.
- Nilai koefisien Kepemilikan Manajerial menunjukkan angka 0,579 dan bernilai positif yang berarti berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Apabila Kepemilikan Manajerial mengalami kenaikan sebesar 0,579 maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0,579. Apabila Kepemilikan Manajerial naik maka Nilai Perusahaan akan naik begitu juga sebaliknya.
- Nilai koefisien ROE menunjukkan angka 0,038 dan bernilai positif yang berarti berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Apabila ROE mengalami kenaikan sebesar 0,038 maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0,038. Apabila ROE naik maka Nilai Perusahaan akan naik begitu juga sebaliknya.
- Nilai koefisien DPR menunjukkan angka -1.084 dan bernilai negatif yang berarti berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Apabila DPR turun sebesar 1.084 maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar 1.084. apabila DPR turun maka Nilai Perusahaan akan turun begitu juga sebaliknya.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Korelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438 ^a	.192	.116	464.21173	1.408

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL

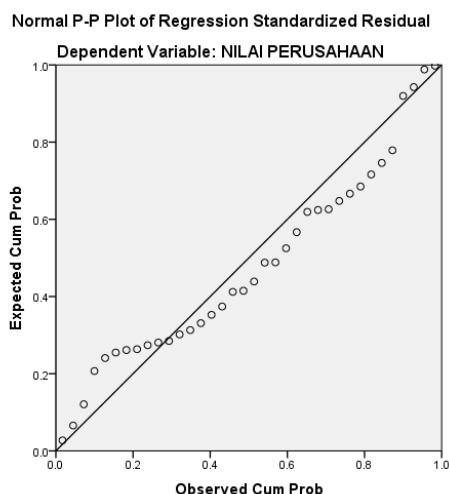
b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Olah Data SPSS 22 (2023)

Nilai R square merupakan pangkat dari nilai R berdasarkan table 4.6 sebesar 0,192 atau 19,2%. Hal ini menunjukan bahwa ke-tiga variable independen yaitu Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen berperan berpengaruh Nilai Perusahaan sebesar 19,2%. Sedangkan 80,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel atau variabel lain yang tidak diteleti dalam penelitian.

Diketahui angka R sebesar 0,438. Hal ini menunjukan bahwa terjadi hubungan sedang antara Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

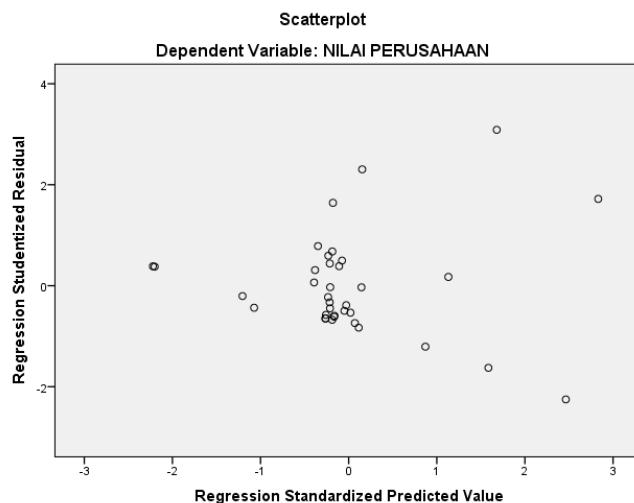
Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot

Sumber: Olah Data SPSS 22 (2023)

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas, dan nilai residual tersebut telah normal.

**Gambar 3. Grafik Scatterplot***Sumber: Olah Data SPSS 22 (2023)*

Hasil uji heteroskedastisitas dalam gambar 3 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan. Maka fungsi regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients ^a			Collinearity Statistics			
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	327.159	98.562		3.319	.002		
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	.579	.256	.365	2.260	.031	.967	1.034
PROFITABILITAS	.038	.075	.082	.514	.610	1.000	1.000
KEBIJAKAN DIVIDEN	-1.084	.574	-.305	-1.887	.068	.967	1.034

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Olah Data SPSS 22 (2023)

Dalam hasil pengujian nilai tolerance variabel Kepemilikan Manajerial (X1) dan Kebijakan Dividen (X3) memiliki nilai tolerance sebesar 0.967 dan nilai VIF sebesar 1.034 < 10.00 sehingga dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas dan dinyatakan bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam variabel Nilai Perusahaan (Y). Variabel Profitabilitas (X2) memiliki nilai tolerance sebesar 1.000 dan nilai VIF sebesar 1.000 < 10.00 sehingga dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas dan dinyatakan bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam variabel Nilai Perusahaan (Y).

Uji Autokorelasi**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Model Summary ^b					
	R	R Square	Adjusted R Square	Estimate	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438 ^a	.192	.116	464.21173		1.408

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Olah Data SPSS 22 (2023)

Berdasarkan hasil output pada tabel menunjukkan bahwa nilai DW pada penelitian ini sebesar 1,408. Sedangkan nilai DL sebesar 1,2953 dan DU sebesar 1,6539. Sedangkan nilai (4-DW) sebesar 2,592. Dari nilai

tersebut dapat disimpulkan bahwa $(4\text{-DW}) > \text{dU}$ sehingga nilainya lebih besar dari batas atas, maka tidak ada hasil autokorelasi negatif.

Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	327.159	98.562		3.319	.002		
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	.579	.256	.365	2.260	.031	.967	1.034
PROFITABILITAS	.038	.075	.082	.514	.610	1.000	1.000
KEBIJAKAN DIVIDEN	-1.084	.574	-.305	-1.887	.068	.967	1.034

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Olah Data SPSS 22 (2023)

Dengan syarat tingkat signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan tabel 4.5, Hasil uji T menunjukkan:

1. Kepemilikan Manajerial dengan hasil sebesar Thitung $2,260 > \text{Ttabel } 2,03693$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$. Maka, dapat dinyatakan secara parsial Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan Hipotesis H1 diterima.
2. Profitabilitas dengan hasil sebesar Thitung $0,514 < \text{Ttabel } 2,03693$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,610 > 0,05$. Maka, dapat dinyatakan secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga, hipotesis penelitian ditolak. Hasil ini menunjukkan Hipotesis H2 ditolak.
3. Kebijakan Dividen dengan hasil sebesar Thitung $-1,887 < \text{Ttabel } 2,03693$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,068 > 0,05$. Maka, dapat dinyatakan secara parsial Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga, hipotesis penelitian ditolak. Hasil ini menunjukkan Hipotesis H3 ditolak.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

Sumber: Olah Data SPSS 22 (2023)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1633999.100	3	544666.367	2.528	.075 ^b
	Residual	6895760.900	32	215492.528		
	Total	8529760.000	35			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL

Diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 2,528 dengan tingkat signifikansi 0,075. Syarat signifikansi $F = \text{Fhitung} > \text{Ftabel}$ dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Hasil uji F menunjukkan Fhitung $2,528 < \text{Ftabel } 2,89$ dengan tingkat signifikansi $0,075 > 0,05$ maka variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa H4 ditolak

Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka di dapatkan hasil variabel Kepemilikan Manajerial adalah berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang Go Public di BEI periode 2019-2021, dapat dilihat dari hasil Thitung sebesar $2,260 > \text{Ttabel } 2,03693$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$ dengan demikian H1 diterima. Artinya nilai perusahaan akan meningkat sebesar 2,260 apabila perusahaan mampu memberikan kriteria kepemilikan manajerial dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Dewi dan Abundanti (2019) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dimana proporsi Kepemilikan Manajerial yang tinggi, menyebabkan penyatuan kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen. Karena memiliki tujuan yang sama, dan sesuai dengan Teori Keagenan yang merupakan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Pihak prinsipal (investor) mengontrak agen (manajer) untuk dapat bekerja untuk kepentingan prinsipal sehingga prinsipal dapat memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan (Supriyono,

Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal mengenai prospek perusahaan dibandingkan para pemegang saham (investor). Dengan adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan yang mereka kelola, manajer akan lebih berkomitmen dalam mengelola perusahaan sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka di dapatkan hasil variabel Profitabilitas (ROE) adalah tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang Go Public di BEI periode 2019-2021, dapat dilihat dari hasil Thitung sebesar $0,514 < Ttabel\ 2,03693$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,610 > 0,05$ dengan demikian H2 ditolak. Artinya nilai probabilitas sebesar 0,514 lebih kecil dari toleransi yang sesuai dengan hasil Ttabel ($0,514 < 2,03693$), sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Muharramah dan Hakim (2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka di dapatkan hasil variabel Kebijakan Dividen (DPR) adalah tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang Go Public di BEI periode 2019-2021, dapat dilihat dari hasil Thitung sebesar $-1,887 < Ttabel\ 2,03693$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,068 < 0,05$. Dengan demikian H3 ditolak. Artinya perusahaan lebih bergantung pada kebijakan investasinya dibandingkan dengan keuntungan yang dipisah antara laba ditahan dan dividen.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Martha, Sogiroh, Magdalena, Susanti dan Syafitri (2018) yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dimana jika Dividen menurun maka Nilai Perusahaan akan meningkat, karena Dividen yang rendah akan menyebabkan menguatnya dana internal perusahaan, sehingga kinerja perusahaan juga meningkat yang akan mengakibatkan naiknya Nilai Perusahaan. Dan sesuai dengan teori Dividend Irrelevance Theory yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena perumusan teori ini dapat diasumsikan bahwa suatu pasar yang sempurna, investor yang bersifat rasional.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka di dapatkan hasil variabel Kepemilikan Manajerial, ROE, dan DPR secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang Go Public di BEI periode 2019-2021, dapat dilihat dari hasil Fhitung sebesar $2,528 < Ftabel\ 2,89$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,075 > 0,05$. Dengan demikian H4 ditolak.

Kepemilikan Manajerial merupakan kondisi dimana manajer sebagai pemilik dari saham perusahaan dan pengelola perusahaan. Pihak manajer dalam suatu perusahaan adalah pihak yang berperan aktif dalam pengambilan keputusan untuk menjalankan perusahaan. Dengan direksi perusahaan merupakan pihak yang berperan dalam perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang asalah salah satu aspek fundamental perusahaan, karena semakin meningkatnya profitabilitas maka akan semakin meningkatkan tingkat kepercayaan dan minat investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan. Indikator yang digunakan dalam mengetahui tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah Return On Equity (ROE) dengan membandingkan laba setelah pajak terhadap modal ekuitas. Rasio ini membuktikan daya guna penggunaan modal sendiri.

Kebijakan Dividen merupakan seberapa banyak pendapatan yang biasanya dibayarkan sebagai Dividend dan seberapa banyak laba yang dipertahankan. Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat Kebijakan Dividen dalam penelitian ini adalah Dividend Payout Ratio (DPR), yang merupakan perbandingan antara besarnya dividen per saham dengan laba per saham. Tingginya pembagian DPR yang ditetapkan oleh suatu perusahaan akan menguntungkan para investor. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Kepemilikan Manajerial, ROE, DPR, tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penulisan skripsi ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Kepemilikan Manajerial sebagai faktor karakteristik dalam Nilai Perusahaan mempunyai nilai 0,031 lebih kecil dari 0,05 yang artinya berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Variabel Profitabilitas sebagai faktor karakteristik dalam Nilai Perusahaan mempunyai nilai 0,610 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Variabel Kebijakan Dividen sebagai faktor karakteristik dalam Nilai Perusahaan mempunyai nilai 0,068 lebih kecil dari 0,05 yang artinya tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Secara simultan variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen dengan nilai signifikan sebesar 0,075 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan hasil analisis maka saran-saran yang akan diajukan, sebagai berikut:

1. Bagi investor
Sebelum melakukan investasi sebaiknya para investor lebih memperhatikan dan menganalisis terlebih dahulu laporan keuangan perusahaan yang akan diinvestasikan. Investor disarankan berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai institusi yang dapat mengelolah dan mengawasi laporan keuangan perusahaan karena semakin tinggi peran dari institusi yang mengelolah maka semakin besar peningkatan rasio profitabilitas sehingga perusahaan dinilai mampu dalam membayar pendapatan laba dalam bentuk Dividen kepada para investor.
2. Bagi penelitian selanjutnya
Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dengan menambahkan variabel lain, dan menggunakan faktor karakteristik perusahaan yang berbeda. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang waktu pengamatan dan menambah jumlah sampel sehingga dapat diketahui hasil lanjut yang lebih objektif..

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N., & Riharjo, I. B. (2023). PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 12(1). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5060>. Diakses pada 13 maret 2023.
- Brigham, E. F. & Huston, J.F. 2010. Dasar-dasar manajemen keuangan. Edisi kesebelas. Buku pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, L. S. & Abudanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal EJMUNUD. 8 (10), 6099-6118. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i10.p12>. Diakses pada 4 April 2023
- Farneubun, I. S. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Lverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018). <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/7915/>. Diakses pada 17 Maret 2023.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarti (2012) Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.
- Haholongan, R. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Go Public di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul, 8(01), 77769. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Eko/article/view/1734>. Diakses pada 15 Maret 2023
- Hanim, A. F. (2021). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Lembaga Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmiah MahasiswaFEB,9(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7215>. Diakses pada 16 maret 2023.

- Kamal, E. O., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Board Gender, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Bergerak Dibidang Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011- 2016). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(3), 96-103. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmbk/article/view/4983>. Diakses pada 25 Februari 2023.
- Kasmir (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi kedua. Jakarta: Kencana.
- Kurnia, D. (2017). Analisis signifikansi leverage dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 4(2). <https://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/247/309>. Diakses pada 14 April 2023
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal aplikasi bisnis dan manajemen (JABM)*, 3(3), 458-458. <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jabm/article/view/17740/13298>. Diakses pada 25 Februari 2023.
- Mardiyanto, Handono. (2008). Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta: Gras.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 3(2), 227-238. <https://ejournal.lldikti10.id/index.php/benefita/article/view/3493>. Diakses pada 16 Februari 2023.
- Mispiyanti, M. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Capital Expenditure, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(02). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/636>. Diakses pada 16 februari 2023.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. <http://jurnal.unmuhamember.ac.id/index.php/PSNCFEB/article/view/5210>. Diakses pada 6 Agustus 2023.
- Palupi, R. S., & Hendiarto, R. S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(2). <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/3225>. Diakses pada 16 Februari 2023.
- Pratomo, D., & Nuraulia, A. N. (2021). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan konsentrasi kepemilikan terhadap persistensi laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 13-22. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/761>. Diakses pada 16 april 2023.
- Ratag, A. J., Van Rate, P., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth opportunity Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 712-721. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/36526>. Diakses pada 16 Februari 2023.
- Santoso, I Statistika Untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA.
- Sartono, Agus R.. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Sudana, I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta : Erlangga.
- Suharyadi, 2017, Populasi dan Sampel. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, 2013, Metodelogi Kajian Empirik Dan R&D.. Bandung: ALFABETA.
- Supriyono (2018). Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: UGM Press.
- Wati, T. K., Sriyanto, S., & Khaerunnisa, E. (2018). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi periode 2011-2016. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jsm/article/view/4319/0>. Diakses pada 22 April 2023.